



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Memahami Karakter Belajar Anak Usia Dini lewat Pendidikan Prasekolah

Davina Indah Zarani<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[d3386707@gmail.com](mailto:d3386707@gmail.com)

**abstrak** – Memahami karakter anak sangat penting untuk kedua orang tua agar tau perkembangan anak sudah bisa diterima di lingkungan keluarga atau belum, biasanya karakter anak bisa dilihat dari tingkat kesabaran atau perilaku. Ada beberapa cara agar kita tahu cara memahami karakter belajar anak yaitu 1) memberikan pertanyaan pada anak, 2) mengajak anak mengobrol atau berdiskusi, dan 3) memperhatikan anak saat melakukan kegiatan.

**Kata kunci** – Pendidikan Prasekolah, Anak Usia Dini, Karakter Belajar

**Abstract** – Understanding the child's character is very important for both parents so that they know whether the child's development is acceptable in the family environment or not, usually the child's character can be seen from the level of patience or behavior. There are several ways so that we know how to understand the character of children learning, namely 1) asking children questions, 2) inviting children to listen or discuss, and 3) paying attention to children when doing activities.

**Keywords** – Preschool Education, Early Childhood, Learning Character

#### PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan baru yang menyebabkan perubahan menuju yang lebih baik. Dalam proses belajar perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui batasan-batasan dari masing-masing istilah (Faizah, 2017). Belajar suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dalam arti perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan.

Tujuan karakter belajar untuk menyempurnakan hidup ke arah yang lebih baik. Selain itu, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi kreatif, berakhlak, dan pandai (Gunawan, 2012). Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib bagi peserta didik menjalin edukasi dengan nilai-nilai karakter, berperilaku positif dan baik melalui kegiatan pembelajaran (Purwanti, 2017). Merumuskan kualitas pendidikan dasar dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, sehingga mendapatkan wawasan yang baik dan luas (Omeri, 2015).

Anak usia dini yaitu anak yang umurnya dibawah 6 tahun memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang unik dimana ia memiliki kreativitas dan bahasa dengan tahapan yang dilalui oleh anak tersebut. Anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk membentuk sebuah karakter seseorang, semakin baik kualitas. Pendidikan semakin kukuh kecerdasan anak bangsa (Atabik, 2015). Usia dini periode yang mendasar dan paling penting rentang dalam perkembangan kehidupan manusia, masa ini adalah masa yang fundamental yang menjadi penciri usia dini adalah periode keemasan (Suryana, 2014). Usia dini sangat penting perkembangan anak yang disebut *golden age*, dalam tahap perkembangan baik fisik maupun mental anak usia dini lebih banyak belajar dengan caranya sendiri yang memiliki dua aspek biologis dan psikologis (Putra, dkk., 2016)

Pendidikan prasekolah diberikan kepada anak-anak sebelum masuk ke pendidikan dasar bertujuan untuk membantu pertumbuhan anak sebelum masuk pendidikan (Bastomi, 2017). Pendidikan prasekolah juga memberikan berbagai pengalaman dalam belajar seperti pendidikan pada orang dewasa dan mengoptimalkan perkembangan kecerdasan (Wahudi, 2016).

## METODE PENELITIAN

Analisis metode penelitian menggunakan penelitian dari studi pustaka (*library research*). Studi Pustaka mengumpulkan resensi dalam bentuk buku, skripsi ataupun jurnal-jurnal sejarah (Masang, 2021). Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang sangat cocok dengan topik pembahasan yang saya angkat seperti karakter belajar, anak usia dini, dan prasekolah. Sumber data di atas berasal dari artikel jurnal nasional. Prosedur pengumpulan data yang dikemukakan teori Mary W. George (2008) yang telah dikonversi menjadi dua langkah diantaranya 1) memilih sebuah topik umum dan 2) melibatkan imajinasi. Implementasi langkah George pada penelitian ini adalah 1) pada pemilihan topik, topik yang dipilih adalah tentang memahami karakter belajar anak usia dini lewat Pendidikan prasekolah, 2) pada bagian imajinasi, peneliti membuat konsep atau imajinasi bahwa pendidik harus mampu memahami karakter anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara cara memahami karakter pada anak usia dini antara lain:

1. Memberikan pertanyaan pada anak  
Memberikan pertanyaan kepada anak merupakan salah satu untuk melihat kemampuan anak.
2. Mengajak anak mengobrol atau berdiskusi  
Meluangkan waktu untuk mengajak anak mengobrol membuat anak merasa dihargai saat memiliki pendapat dan juga anak dapat lebih aktif dalam berbicara.
3. Mengamati anak saat melakukan berbagai kegiatan  
Untuk melihat kemampuan anak dalam melakukan suatu kegiatan.

## SIMPULAN

Penelitian ini adalah tentang memahami karakter anak melalui prasekolah karena karakter anak mempunyai banyak waktu dirumah. Jadi, dirumah adalah pembentukan pertama karakter anak dan yang kedua adalah lingkungan sekolah bisa mencontoh perbuatan teman ataupun guru pembimbing. Selain itu, orang tua harus memahami karakter belajar anak di sekolah ataupun diluar sekolah.

## REFERENSI

- Atabik, A. (2015). Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 4-17. Retrieved from: <https://jurnal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/viewFile/4733/3059>
- Bastomi, H. (2017). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Jurnal. Elementary*, 5(1). 17-26. Refrieded from <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/2982-10015-1-PB.pdf>.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185. DOI: <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. Bandung: alfabeta, 2(1).13-18. Retrieved from [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54737614/15.1\\_Pendidikan-Karakter-libre.pdf](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54737614/15.1_Pendidikan-Karakter-libre.pdf).
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1). 1-8. Refrieded from <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5492-18627-1- PB.pdf>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 4-5. Retrieved from <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/1145-Article%20Text-1377-2172-10-20170317.pdf>.

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).4-7. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Putra, D. W., Nugroho, A. P., & Puspitarini, E. W. (2016). Game Edukasi berbasis android sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 1(1), 2-13. Doi <http://dx.doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>.
- Suryana, D. (2014). Hakikat anak usia dini. Dasar-dasar pendidikan TK. 1, 5-10. Retrieved from: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4107-M1.pdf>.
- Wahudi, M. D. (2016). Pembelajaran inovatif berbasis budaya lokal untuk mewujudkan sekolah unggul di Pendidikan pra sekolah. *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM*, 2(2), 13-17. Retrieved from <https://rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/746>.